

"Tema: 6 (Rekayasa sosial dan pengembangan perdesaan)"

POTENSI PENGEMBANGAN WISATA SERAYU OLEH REMAJA MELALUI CITIZEN JOURNALISM BERBASIS MEDIA SOSIAL

Oleh

Petrus Imam Prawoto Jati dan Sendy Noviko
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto
Jl. HR Bunyamin No. 708 Purwokerto
Email : devilredred@yahoo.com

ABSTRAK

Di dalam situasi saat ini yang serba digital dan online, utamanya penggunaan media sosial di berbagai bidang kehidupan, semestinya dapat memberikan banyak dampak yang positif bagi masyarakat luas. Bagi masyarakat di sekitar Daerah Aliran Sungai (DAS) Serayu khususnya, media sosial semestinya bisa digunakan sebagai sarana pengembangan sumber daya wisata sekitar DAS Serayu. Tujuan khusus penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi berbagai peluang penggunaan citizen journalism di media sosial oleh remaja di sekitar DAS Serayu yang nantinya bisa dikuatkan untuk dimanfaatkan sebagai media informasi, identifikasi, promosi, distribusi, pelayanan dan penyediaan produk wisata kepada masyarakat luas. Tujuan jangka panjang dari penelitian ini adalah membuat sebuah kajian komprehensif tentang penggunaan citizen journalism di media sosial sebagai pengembangan wisata Serayu dengan teridentifikasinya kesiapan remaja di bidang jurnalistik untuk pengembangan pariwisata Serayu melalui media sosial. Penelitian ini menggunakan desain kualitatif, sedangkan penggalan data dilakukan dengan wawancara mendalam dan FGD yang dipilih untuk lebih memahami bagaimana para remaja menggunakan media sosial dalam potensi praktik jurnalisme warga. Informan dipilih secara *purposive*, yakni remaja yang aktif sebagai anggota karang taruna dan para sebagai pengguna wisata sekitar sungai Serayu. Peneliti menggunakan analisis naratif untuk mengeksplanasi data kualitatif. Dari hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa potensi remaja untuk mempromosikan wisata Serayu melalui *Citizen Journalism* berbasis media sosial cukup besar, namun diperlukan sosialisasi atau pelatihan untuk meningkatkan profesionalitas jurnalistiknya.

Kata kunci : Remaja, Jurnalisme Warga, Media Sosial, Potensi Wisata

ABSTRACT

In the current situation that is all digital and online, especially the use of social media in various fields of life, it should be able to provide a lot of positive impacts for the community. For communities in the watershed of Serayu in particular, social media should be used as a means of developing tourism resources around the Serayu watershed. The specific purpose of this study was to identify various opportunities for citizen journalism use on social media by teenagers around the Serayu watershed which could be

strengthened to be used as information media, identification, promotion, distribution, service and provision of tourism products to the wider community. The long-term goal of this study is to make a comprehensive study of the use of citizen journalism on social media as the development of Serayu tourism with the identification of youth readiness in the field of journalism for the development of Serayu tourism through social media. This study used a qualitative design, while data extraction was carried out by in-depth interviews and FGD to get better understandings how teenagers use social media in the potential of citizen journalism practices. Informants were selected purposively, namely adolescents who were active as members of youth organizations called Karang Taruna and as tour users around the Serayu river. Researchers use narrative analysis to explain qualitative data. From the results of the research it can be concluded that the potential of adolescents to promote Serayu tourism through Citizen Journalism based on social media is quite large, but it is necessary to socialize or train to improve their journalistic professionalism.

Keywords: Youth, Citizen Journalism, Social Media, Tourism Potential

PENDAHULUAN

Di Kabupaten Banyumas mengalir sebuah sungai yang cukup besar bernama Sungai Serayu. Sungai ini merupakan salah satu sungai yang cukup besar, yang melintasi wilayah Purwokerto dan sekitarnya dengan aliran airnya secara alami mengalir sepanjang tahun. Aliran sungai melewati empat kecamatan di Kabupaten Banyumas yaitu Somagede, Kalibagor, Banyumas, Kebasen, dan Patikraja. Panjang sungai \pm 40 km, dengan lebar bantaran kiri 5 m dan kanan 4 m (BLH Banyumas 2010) Sungai Serayu berasal dari sebuah mata air di barat laut Gunung Prau Dataran Tinggi Dieng, yang bernama kecil bernama Tuk Bima Lukar. Bermula dari mata air kecil ini Sungai Serayu mengalir menuju menuju Samudra Hindia dengan total panjang aliran sungai hingga mencapai sekitar 180 km, dengan lebar sekitar 12-25 m.. Karena melewati berbagai kabupaten yang masuk dalam propinsi Jawa Tengah maka secara administratif sungai ini lalu masuk dalam wilayah 5 kabupaten, berturut-turut yakni kabupaten Wonosobo, Banjarnegara, Purbalingga, Banyumas, dan Cilacap.

Sungai serayu selama ini dimanfaatkan sebagai sumber tambang pasir, yang digunakan untuk berbagai keperluan pembangunan. Di sisi lain potensi perikanan juga cukup besar, karena banyak jenis ikan yang terdapat di Sungai Serayu ini, keragaman ikan ini setidaknya terdapat empat jenis ikan yang berbeda termasuk jenis Lele, Nila, Udang, dan sebagainya (Abulias & Amurwanto). Pemerintah Kabupaten Banyumas sendiri

sebenarnya memiliki gagasan pengembangan destinasi wisata di Sungai Serayu dengan konsep Serayu River Voyage sebagai suatu destinasi wisata (Juandi, 2017)

Namun bagaimanapun tentu agar potensi wisata ini bisa berkembang menjadi suatu industri pariwisata yang besar perlu adanya suatu kegiatan promosi. Dewasa ini perubahan teknologi yang pesat terutama teknologi internet yang melahirkan platform media sosial, membuat berbagai sektor mulai memanfaatkan kelebihan teknologi ini. Dalam hal ini promosi kepariwisataan dengan teknologi telah menjadi bagian yang sulit dipisahkan. Keunggulan kompetisi di sektor pariwisata adalah karena peran penting informasi dalam identifikasi, promosi, distribusi, penyatuan, pengaturan dan penyediaan produk wisata kepada pelanggan.

Dengan demikian adalah suatu hal sangat potensial jika promosi pariwisata bisa dilakukan lewat media sosial. Studi yang dilakukan oleh UNICEF dengan Kominfo, The Berkman Center for Internet and Society, dan Harvard University yang melakukan survei nasional mengenai penggunaan dan tingkah laku internet para remaja, menunjukkan bahwa setidaknya 30 juta orang remaja di Indonesia yang mengakses internet secara regular, itu berarti hampir setengahnya adalah remaja (Ayun, 2015). Salah satu hal yang menarik dalam penggunaan sosial media adanya pertukaran dan penyebaran informasi yang dilakukan dengan kegiatan jurnalistik warga

Dari latar belakang di atas, dirumuskan permasalahan mengenai bagaimana potensi remaja sekitar DAS Serayu dalam memanfaatkan jurnalistik warga berbasis media sosial sebagai sarana pengembangan wisata Serayu. Penelitian ini menyelidiki potensi penggunaan citizen journalism di kalangan remaja sekitar DAS sungai Serayu untuk dapat mempromosikan Serayu sebagai destinasi wisata.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain kualitatif, dengan pendekatan pragmatik. Pendekatan ini tidak memiliki orientasi teoritik tertentu, tetapi lebih merupakan upaya menjawab sebuah persoalan konkrit dalam kehidupan manusia (Patton, 2002). Pendekatan ini menjadi relevan, khususnya untuk menghasilkan model pemanfaatan media sosial untuk pengembangan sumber daya, dalam hal ini adalah sumber daya manusia yaitu remaja dan sumberdaya alam yaitu potensi wisata Serayu. Penggalan data dilakukan melalui wawancara mendalam (indepth interview), dan focus group discussion (FGD). Analisis isi

dipakai untuk mengidentifikasi berbagai potensi yang belum nampak khususnya mengenai kemampuan dan kecakapan jurnalistik serta penggunaannya di media sosial. Sedangkan wawancara mendalam dan FGD dipilih untuk mendalami praktik penggunaan media sosial dalam jurnalisme warga, dengan memilih informan secara purposive, yakni remaja yang aktif dalam menggunakan media sosial, remaja pengguna wisata sekitar Serayu dan tokoh masyarakat yang memiliki ide-ide untuk pengembangan potensi wisata Serayu.

Lokasi penelitian penelitian ini akan berlokasi di daerah aliran sungai Serayu yang memiliki kedekatan dengan lokasi diadakannya even-event atau kegiatan kepariwisataan Serayu. Maka daerah yang dipilih adalah Rawalo, Patikraja dan Kebasen dengan pertimbangan di wilayah ini merupakan daerah yang dekat dengan potensi dan pelaksanaan wisata Serayu. Pengambilan data dengan menggunakan teknik purposive sampling yang bertujuan untuk mencapai akurasi data yang diperlukan sampai ke tingkat kejenuhan data sehingga memiliki kecukupan informasi yang diinginkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Praktek dari jurnalise warga ini sebenarnya sudah dimulai semenjak orang mulai berkomentar pada postingan pengguna media sosial lain. Halini dilihat dari adanya suatu bentuk diskusi yang berkelanjutan saat materi yang diposting memiliki daya Tarik untuk memancing suatu diskusi yang berkelanjutan. Dari sini akan ada dialog dalam bentuk kritikan, pujian, penambahan informasi, koreksi data maupun opini yang bermacam-macam, dan inilah yang sesungguhnya sudah menjadi suatu jenis karya jurnalistik warga yang mendasar. Dari hasil penelitian yang didapat, maka peneliti mendapatkan bahwa para remaja telah mengenal berbagai media sosial dengan baik, dan memahami karakter dan keunggulan masing-masing media sosial. Mereka memiliki asumsi-asumsi pribadi mengenai media sosial yang cocok untuk kegiatan promosi wisata. Kebanyakan mereka menyebut instagram dan facebook sebagai sarana yang tepat untuk keperluan promosi pariwisata.

Namun di sisi lain para remaja belum memahami dengan baik apa dan fungsi jurnalistik secara umum. Meskipun mereka mempraktekkan jurnalisme warga dengan cara memposting, memberi komentar pada postingan lain ataupun mengunggah kegiatan mereka di lokasi-lokasi wisata sekitar Serayu, namun secara umum mereka tidak memahami bahwa hal itu sesungguhnya dapat dikembangkan sebagai suatu bentuk

jurnalisme warga yang lebih serius. Bahkan banyak dari mereka yang tidak mengetahui apa itu jurnalisme secara tepat, lebih jauh lagi tidak memahami jurnalisme warga. Tidak mengherankan jika mereka juga tidak ingin lebih jauh memahami apa dan pentingnya jurnalisme warga. Tentu hal ini menjadi suatu catatan tersendiri apabila potensi remaja ini ingin digali dan dikembangkan oleh pihak-pihak terkait.

Dari hasil wawancara secara individu sebenarnya para remaja sekitar DAS Serayu memiliki kesadaran bahwa Serayu memiliki potensi wisata yang besar bagi peningkatan kemakmuran masyarakat sekitar Serayu. Mereka bahkan memiliki rencana-rencana imajiner mengenai potensi wisata yang mungkin dikembangkan di sekitar aliran Sungai Serayu. Wahana-wahana yang mungkin dibangun, sarana-prasarana dan fasilitas-fasilitas yang mendukung wisata sekitar Sungai Serayu.

Bila dikaitkan dengan kondisi saat ini di mana potensi wisata di sekitar Sungai Serayu belum optimal dimanfaatkan, para remaja secara mampu mengkritisnya sebagai hasil dari kebijakan pemerintah yang kurang aktif dalam memberdayakan sumber daya Serayu sebagai tempat wisata, baik di bidang promosi maupun koordinasi dengan pihak-pihak terkait. Para remaja terutama pengurus karang taruna lebih menyoroti persoalan ini sebagai suatu tanggungjawab pemerintah daerah.

Saat diajukan suatu diskusi mengenai pentingnya promosi bagi suatu daerah wisata, para remaja memahami bahwa promosi sangat diperlukan bagi pengembangan wisata sekitar Serayu. Dari pengakuan mereka, saat ini secara pribadi mereka berkunjung ke tempat-tempat wisata adalah karena telah mendapatkan informasi dari dunia maya. Dengan adanya perilaku masyarakat yang telah melibatkan kehidupan sehari-hari dengan jaringan internet, para remaja menyatakan bahwa informasi yang beredar melalui media sosial sangat penting bagi kesuksesan suatu tempat pariwisata dalam menjaring pengunjung.

Melihat kesadaran tersebut, setelah digali lebih lanjut, para remaja sebenarnya memahami bahwa mereka bisa mengambil bagian dalam kegiatan promosi tempat wisata di Sungai Serayu. Namun mereka juga mengakui bahwa mereka memerlukan tambahan pengetahuan dan kemampuan di bidang jurnalistik untuk dapat mempromosikan wisata Serayu dengan baik.

Dari hasil beberapa kunjungan dan perbincangan bebas, peneliti menemukan bahwa kegiatan jurnalisme warga para remaja ini terdapat pula minat yang besar di bidang audio visual. Terbukti dengan minat yang besar pada pembuatan film dokumenter dan film

pendek. Hal ini tentu merupakan potensi baru dibidang jurnalisme warga dengan bentuk reportase berita dengan kemasan audio visual.

Meski demikian peneliti menemukan sebagian remaja tidak memiliki minat yang besar di bidang jurnalistik. Minat yang kurang terhadap kegiatan jurnalistik ini dikarenakan para remaja tersebut belum dikenalkan dengan jurnalistik warga. Terbukti setelah diceritakan tentang jurnalistik warga, para informan terlihat tertarik dan cenderung banyak bertanya mengenai seluk beluk jurnalistik warga. Ini menjadi temuan bahwa perlu sekali disosialisasikan atau dibuat suatu bentuk pelatihan jurnalistik pada para remaja yang sebenarnya memiliki potensi yang besar.

KESIMPULAN

Dari penelitian yang masih berlangsung ini, peneliti menemukan beberapa kesimpulan yaitu :

1. Penggunaan telepon pintar di kalangan remaja sekitar DAS Serayu sudah dapat dipahami tidak lagi semata mata untuk berkomunikasi antar pribadi, namun juga sebagai media sosial penyebar informasi.
2. Jurnalistik warga yang dilakukan masih sebatas dalam pertukaran informasi, yang belum benar-benar menggunakan kaidah jurnalistik yang baik.
3. Masih lemahnya konsistensi para remaja dalam menyebarkan informasi mengenai potensi wisata di desa mereka pada khalayak luas.
4. Adaya kesulitan bagi para remaja untuk dapat menyajikan suatu berita dengan format yang menarik.
5. Kurangnya pengetahuan akan berbagai elemen jurnalistik seperti gambar, foto dan caption serta nilai-nilai berita.
6. Ide dan gagasan mengenai penyebaran informasi melalui media sosial telah menjadi suatu jalan yang dianggap sebagai keharusan oleh para remaja.
7. Diperlukan adanya sosialisasi dan pelatihan agar dapat digali lebih dalam potensi di bidang jurnalistik warga para remaja sekitar DAS Serayu.

DAFTAR PUSTAKA

Abulias et al.. A (Jurnal MIPA 36 (2): (2013) *Fauna Ikan Siluriformes Dari Sungai Serayu, Banjara, Dan Tajum Di Kabupaten Banyumas* , Fakultas Biologi, Universitas Jenderal Soedirman. 112-122

- Ayun, Primada Qurrota ISSN: 23389176 Channel, Vol. 3, No. 2, Oktober 2015, *Fenomena Remaja Menggunakan Media Sosial dalam membentuk identitas*, diterbitkan oleh Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Ahmad Dahlan. hal. 1-16 Yogyakarta
- Badan Lingkungan Hidup (BLH) Kabupaten Banyumas. 2010. *Laporan Pengujian Kualitas Air dan Sumber Air Kabupaten Banyumas tahun 2010*. Pemda Kabupaten Banyumas.
- Brown, R. 2009. *Public Relations and the Social Web: How to Use Social Media and Web 2.0 in Communications*. Philadelphia: Ko-gan Page.
- Chung, Deborah S & Nah, Seungahn. 2017. *Conceptualizing citizen journalism: US news editors' views*. Journalism 18
- Chung, Deborah S, Nah, Seungahn, Yamamoto, Masahiro, *Conceptualizing citizen journalism: US news editors' views Journalism* 1– 19 © The Author(s) 2017 Reprints and permissions: sagepub.co.uk/journalsPermissions.nav DOI: 10.1177/1464884916686596 journals.sagepub.com/home/jou
- Coleman, S. & J. Blumler. 2009. *The Internet and Democratic Citizenship: Theory, Practice*
- Davis, R. 2005 *Politics On-line: Blogs, chat rooms and discussion groups in American democracy*. New York: Routledge.
- Fernback, J. 2005. *Information technology, net-works and community voices*. *Information, Communication & Society*, 8(4):482-502.
- Goode L. 2009. *Social news, citizen journalism and democracy*. *New Media & Society* 11: 1287–1305.
- Hais, W. & M. Morley 2009. *Millennial Make-over: MySpace, YouTube, and the Future of American Politics*. Piscataway NJ: Rutgers University Press.
- <http://radarbanyumas.co.id/sungai-serayu-potensial-jadi-tempat-wisata/>Senin, 23 MEI 2016
- Juandi, Andi. 2017. Pemkab Banyumas harapkan Sungai Serayu jadi destinasi wisata.<https://elshinta.com/news/102679/2017/03/25/pemkab-banyumas-harapkan-sungai-serayu-jadi-destinasi-wisata>. Sabtu, 25 Maret 2017 15:32
- Ismarani, Dian. Data Pengguna Internet Tahun 2017 dan Apa Kesimpulan yang Bisa Diambil dari Data Tersebut. <https://www.youthmanual.com/post/fun/did-you-know/data-pengguna-internet-tahun-2017-dan-apa-kesimpulan-yang-bisa-diambil-dari-data-tersebut>
- Indonesiaartikel, 2017, *Survey Pengguna Sosial Media Di Indonesia Saat Ini*, August 4, <https://indonesiaartikel.com/survey-pengguna-sosial-media/>
- Kaufhold, Kelly, Sebastian, Valenzuela and Zúñ , Homero Gil de, *Citizen Journalism And Democracy: How User-Generated News Use Relates To Political Knowledge And Participation*, *Journalism & Mass Communication Quarterly*. Vol 87, Issue 3-4, 2010
- Laudeman, G. 2005. *Information technology and community-level socio-economic development*. *Community Development: Journal of the Community Development Society*. 36(1):41-54.
- Nip JYM. 2006. *Exploring the second phase of public journalism*. *Journalism Studies* 7(2): 212–236.212–236.
- Noor , R, *Citizen Journalism vs. Mainstream Journalism: A Study on Challenges Posed*, *Athens Journal of Mass Media and Communications* January 2017 : 55

Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers

"Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan VIII" 14-15

November 2018

Purwokerto

No. ISBN: 978-602-1643-617

- Okorie et al. *Internet and Citizen Journalism: Perspectives and Issues in the Global Broadcast Landscape*, Journal of Language and Communication Vol. 1, No. 1, 2014, 16- 19
- Pigg, K.E., & L.D. Crank. 2005. *Do information communication technologies promote rural economic development? Community Development: Journal of the Community Development Society*. 36(1):65-77.
- Qualman, E. 2009. *Socialnomics: How Social Me-dia Transforms the Way We Live and Do Business*. Hoboken, NJ: Wiley.
- Rutigliano L.2007. *Emergent communication networks as civic journalism*. In: Tremayne M (ed.) *Blogging, Citizenship, and the Future of Media*. London: Routledge
- Sahin et al.,2015 , *The Effects of Social Media on Tourism Marketing: A Study among University Students*, Management and Administrative Sciences Review, (ISSN:2308-1368, 2310-872X,) Volume 4, Issue 5 Pages: 772-786
- Stillman, L. 2005. *Participatory action research for electronic community networking projects*. *Community Development: Journal of the Community Development Society*. 36(1): 77-93.